AKTIVITAS KELUARGA DALAM PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN ONLINE DI RUMAH BAGI SISWA USIA SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN DUKUH MENANGGAL KECAMATAN GAYUNGAN KOTA SURABAYA

SKRIPSI

DIAN HAIRINA
NIM: 175600010

UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
2021

AKTIVITAS KELUARGA DALAM PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN ONLINE DI RUMAH BAGI SISWA USIA SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN DUKUH MENANGGAL KECAMATAN GAYUNGAN KOTA SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosialdan Humaniora
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk memenuhi sebagian
Persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

DIAN HAIRINA
NIM: 175600010

UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh : DIAN HAIRINA
Nim : 175600010
Judul Skripsi : Aktivitas Keluarga Dalam Pendampingan Dalam Pembelajaran Online di Rumah bagi Siswa Usia Sekolah Dasar di Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Surabaya, 3 Februari 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. I Wayan Arsana, M.Pd.	Suyono, S.Sos.,M.Pd.
NIDN. 0705016002	NIDN. 0705046602

Mengetahui
Kaprodi PPKn,

Suhartono, S.Pd., M.Pd
NIP/NPP 1503715/DY

ii

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.
http://fish.unipasby.ac.id/

PENGESAHAN

Nama Mahasiswa	:	Dian Hairina
NIM	:	175600010
Program Studi	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi	:	Aktivitas Keluarga dalam Pendampingan Pembelajaran Online di Rumah bagi Siswa Usia Sekolah Dasar di Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya

Skripsi ini telah diuji dan disetujui oleh Panitia Ujian Skripsi Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya:

Pada hari	:	Jumat
Tanggal	:	19 Februari 2021

Panitia Ujian Skripsi:

1. Ketua : _____
   Dr. Sunu Catur Budiono, M.Hum

2. Sekretaris : _____
   Drs. Suparman. S.Pd., M.Pd

3. Anggota : _____
   Dr. Suhari, S.H., M.Si

4. Anggota : _____
   Suyono, S.Sos., M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawan ini:

Nama : DIAN HAIRINA

NIM : 175600010

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia dibatalkan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat, terima kasih.

Surabaya, 29 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,

DIAN HAIRINA

ABSTRAK

Hairina Dian. 2021. "A*ktivitas Keluarga Dalam Pendampingan Pembelajaran Online Bagi Siswa Usia Sekolah Dasar di Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya"* Program Studi Pendidikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISH) Universitas PGRI Adibuana Surabaya. Pembimbing (1) Dr.I Wayan Arsana, M.pd. Pembimbing (2) Suyono, Ssos., M.Pd

Kata kunci: *aktvitas orang tua dalam pembelajaran online.*

Penelitia ini bertujuan untuk mengetahui "Aktivitas Keluarga Dalam Pendampingan Pembelajaran Online Bagi Siswa Usia Sekolah Dasar di Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya".Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang di peroleh langsung dari kuesioner yang telah di isi oleh 50 responden dengan teknik sample random dimana responden dalam penelitian ini adalah oran tua yang berada di kelurahan dukuh menanggal. Metode analisa yang di gunakan adalah deskriptif.Berdasarkan hasil analisa yang telah di lakukan di peroleh hasil sebagai berikut (1) orang tua selalu mendampingi anaknya dalam pembelajaran online baik secara langsung ataupun virtual, (2) aktivitas orang tua ketika pembelajaran online yaitu mengawasi waktu belajar anak apa sudah sesuai dengan jadwal dan juga selalu mengawasi aktivitas anak dalam pembelajaran online, (3) saudara atau keluarga sendiri yang mendampingi anak belajar ketika orang tua tidak bisa mendampingi, (4) kesulitan orang tua dalam pendampingan pembelajaran online yaitu orang tua siswa banyak yang bekerja sehingga susah untuk mendampingi anaknya dalam belajar online dan juga kurang bagusnya jaringan internet dalam pembelajaran online, (5) orang tua lebigh memilih guru privat sebagai solusi untuk

membantu anak dalm mereview ulang hasil dari pembelajaran online

ABSTRACT

Hairina Dian. 2021."Family Activities in Online Learning Assistance for Elementary School Age Students in Dukuh Menanggal Village, Gayungan District, Surabaya City" Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Humanities (FISH), PGRI Adibuana University Surabaya. Advisor (1) Dr. I Wayan Arsana, M.pd. Advisors (2) Suyono, Ssos., M.Pd

Key words: parents' activities in online learning.

This research aims to determine "Family Activities in Online Learning Assistance for Elementary School Age Students in Dukuh Menanggal Village, Gayungan District, Surabaya City". The data used in this study are primary data obtained directly from a questionnaire that has been filled in by 50 respondents with a random sample technique where the respondents in this study are parents who are in the village of Dukuh Tanggal. The analysis method used is descriptive. Based on the results of the analysis that has been carried out, the following results are obtained (1) parents always accompany their children in online learning either directly or virtually, (2) parents' activities when learning online, namely monitoring children's learning time is according to the schedule and also always supervise children's activities in online learning, (3) siblings or their own families who accompany children to learn when parents cannot accompany them, (4) difficulties for parents in online learning assistance, namely that many students' parents work so it is difficult to accompany their children in learning online and also the lack of good internet networks in online learning, (5) parents prefer to choose private tutors as a solution to helpchildren review the results of online learning.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Aktivitas Keluarga Dalam Pendampingan Pembelajaran Online Di Rumah Bagi Siswa Usia Sekolah Dasar Di Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya".

Skripsi ini Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. M. Subandowo, MS. Rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

2. Dr. Sunu Catur Budiyono, M.Hum. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

3. Suhartono, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

4. Dr. I Wayan Arsana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 1 dalam penyusunan skripsi, yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam penyusunan ini hingga selesai.

5. Suyono, S.Sos., M.Pd. selaku dosen pembimbing II dalam penyusunan proposal skripsi ini hingga selesai.

6. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.

7. Teman-teman mahasiswa PPKn angkatan 2017 yang telah memberikan motivasi serta semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

8. Semua pihak yang telah membantu proses penyusunan tugas skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya.

Surabaya, 30 September 2020

DIAN HAIRINA

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan hasil karyaku ini untuk dunia Pendidikan dan keluarga yang telah memberikan dorongan moral dan material, dan selalu memberikan doa restunya untuk langkah hidupku menjadi sarjana Pendidikan prodi PPKn. Aminn.

DAFTAR ISI

Judul i
Halaman Persetujuan ii
Halaman Pengesahan iii
Halaman Pernyataan Keaslian v
Abstrak vii
Abstract viii
Persembahan.....
Kata Pengantar.....
Daftar Isi .....
Daftar Tabel .....
Daftar Gambar .....
Daftar Lampiran .....

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 3
B. Batasan Masalah 4
C. Rumusan Masalah 4
D. Tujuan Penelitian..... 4
E. Manfaat Penelitian 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA .....
A. Dasar Teori .....
1. Pembelajaran Online
2. Pendampingan Keluarga dalam Pembelajaran Online
3. Hubungan Antara Pembelajran Online dengan Pendampingan
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan.....
C. Kerangka Konseptual .....

BAB III METODE PENELITIAN .....
A. Pendekatan Penelitian.....
B. Data dan Sumber Data.....
C. Teknik Pengumpulan Data .....
D. Teknik Analisis Data .....
E. Keabsahan Data .....

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....
A. Hasil Penelitian .....
B. Pembahasan .....

BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....
A. Simpulan .....
B. Saran.....
Daftar Pustaka .....
Lampiran .....

DAFTAR TABEL

Tabel

4.1 pendampingan putra/putri selama pembelajaran online dirumah .....
4.2 Kegiatan pembelajaran online dirumah.....
4.3 selain bapak/ibu yang mendampingi .....
4.4Bentuk Pendampingan .....
4.5 waktu pembelajaran online dirumah .....
4.6 1 minggu berapa hari bapak/ibu mendampingi .....
4.7Rata-rata waktu yang bapak/ibu luangkan .....
4.8 memantau aktivitas pembelajaran online dirumah .....
4.9bapak/ibu membantu mendampingi .....
4.10 kesulitan pembelajaran online .....
4.11Kesulitan apa yang dihadapi .....
4.12Faktor kesulitan terjadi.....
4.13Biaya yang dihabiskan .....
4.14 Solusi yang dilakukan .....

DAFTAR GAMBAR

Kerangka konseptual…….

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Revisi Skripsi

Lampiran 2 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Melakukan Penelitian

Lampiran 5 Kuesioner

BAB I
PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan bagian-bagian pokok pendahuluan yang terdiri dari a) latar belakang masalah, b) batasan masalah c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) manfaat penelitian.

A. **Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses yang tanpa akhir (*education is the proses without end*), mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa untuk membentuk kemampuan dasar yang fundamental baik menyangkut daya pikir daya intelektual maupun emosional perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesamanya. Proses belajar menjadi kunci untuk keberhasilan pendidikan, agar proses belajar menjadi berkualitas membutuhkan tata layanan yang berkualitas, contohnya seperti proses belajar yang banyak melibatkan teknologi agar siswa terbiasa dengan perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga mempermudah dalam proses belajar mengajar.

Kondisi pandemi sekarang yang melanda memaksa semua proses pendidikan memanfaatkan teknologi dimana semua pendidikan dilakukan secara online. Banyak orang tua menilai bahwa dengan belajar online membuat anak kesulitan dalam memahami materi yang di jelaskan oleh guru karena kurangnya minat siswa dalam belajar online hal yang harus di perhatikan oleh tenaga pendidik bagaimana cara menemukan solusi yang tepat agar dengan metode online ini mampu meningkatkan minat belajar siswa. Pembelajaran sistem online ini guru diharapkan memberikan pengarahan dan bimbingan terhadap peserta didik agar mereka melaksanakan tugasnya dengan baik, memberikan arahan yang tepat dan cepat.

Dimyati dan Mudjiono (1999: 20) mengatakan bahwa dalam proses belajar tersebut, guruharusmeningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Guru tidak boleh memberikan tugas secara mendadak dalam sistem

pembelajaran ini. Sebagian murid terkendala oleh faktor signal dan sebagainya. Peran guru dalam membimbing secara sabar harus diperlukan agar para peserta didik mau dalam mengerjakan kewajibannya yaitu mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugasnya sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Peran orang tua sangat di butuhkan dalam mendampingi anaknya dalam mengikuti kegiatan belajar online. Yusuf dan Sugandi (2014: 24) mengungkapkan orang tua mempunyai peranan sangat penting bagi tumbuh kembangnya anak sehingga menjadi seorang pribadi yang sehat, cerdas, trampil, mandiri, dan berakhlak mulia. Proses belajar mengajar dalam kegiatan belajar online perlu perhatian yang sangat banyak kepada anak, agar bisa menumbuhkan rasa semangat yang tinggi untuk belajar. Peran orang tua di butuhkan dalam membantu siswa dalam belajar online karena pada dasarnya pemebelajaran online di lakukan di rumah sehingga peran orang tua sangat di butuhkan dalam mendampingi anak dalam belajar online.

Pada tahun 2020 ini kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online* dilaksanakan dengan sistem *online*. Sistem pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkandilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh untuk menghindari penyebaran Covid-19 dengan menerapkan sistem *social distanding*. Sistem pembelajaran jarak jauh mungkin solusi untuk dunia pendidikan di masa pandemi ini, peserta didik tidak diharuskan atau diwajibkan untuk datang ke sekolah maupun kampus untuk melaksanakan pembelajaran karena banyak sarana yang pada akhirnya diterapkan oleh tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh. Sarana pembelajaran tersebut di antaranya aplikasi *google meet*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, televisi, maupun media sosial *whatsapp*. Sistem pembelajaran jarak jauh tidak menutup kemungkinan akan timbulnya beberapa masalah-masalah dalam berlangsungnyaproses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, tentunya peserta didik maupun tenaga pendidik dari semua kalangan diharuskan memiliki akses jaringan internet yang baik. Banyak daerah-daerah yang memiliki akses internet kurang baik atau tidak lancar sehingga menjadi salah satu kendala berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan baik. Peserta

didik yang tidak mendapatkan hasil pembelajaran secara maksimal. Baik dari materi pelajaran maupun penugasan-penugasan yang diberikan oleh tenaga pendidik selama pandemi Covid-19 ini berlangsung.

Beberapa kendala yang muncul terdapat hikmah yang dapat diperoleh dari pandemi Covid-19 tanpa kita sadari. Sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh, peserta didik banyak melakukan kegiatan di rumah sehingga dapat mempermudah para orang tua untuk memonitoring anak-anaknya. sisi kreativitas baik dari tenaga pendidik maupun peserta didik dalam sistem pembelajaran jarak jauh dituntut untuk berlaku kreatif. Sebagai contoh tidak sedikit tenaga pendidik membuat materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk video-video pembelajaran. Tidak jarang pula pesera didik yang mendapatkan penugasan pembuatan video pembelajaran yang menarik.

Pada saat kegiatan belajar online orang tua sangat di butuhkan dalam mendampingi anak untuk mengikuti kegiatan belajar online karena perhatian dari orang tua sangat penting untuk memberikan dukungan atau *support* kepada anaknya. Semiawan (2009: 83) menyatakan penting bagi orang tua dan lingkungan rumah tangga memaklumi bahwa motivasi itu dapat ditingkatkan bila pengembangan sikap peserta didik terlibat dalam kejadian belajar. Sudah jelas bahwa peran orang tua sanagat di perlukan oleh anak dalam mendampingi kegiatan belajar online. Orang tua juga bisa memantau aktivitas anak ketika belajar online dan juga sebagai guru pengganti ketika anak tidak paham dengan materi yang di dapat dalam belajar online. Sunarto dan Hartono (1999: 148) mengatakan kondisi lingkungan yang kurang menunjang sangat dimungkinkan perkembangan emosional anak tidak stabil atau mengalami gangguan. Orang tua harus memperhatikan lingkungan yang ada di sekitar anak, karena lingkungan juga bisa memberikan pengaruh yang buruk misalnya: sering bermain game dan tidak fokus dengan apa yang didapatkan pada saat kegiatan belajar online. Pada dasarnya anak mempunyai rasa gampang bosan sehingga ketika pada kegiatan belajar online karena bosan di takutkan anak tidak mau belajar dan memilih untuk bermain game. Orang tua harus

pandai dalam membingbing anak dalam belajar online agar anak tidak mudah bosan.

Merujuk dari paparan latar belakang di atas peneliliti menarik untuk melakukan penelitian mengenai "Aktivitas Orang Tua Dalam Pemdampingan Pembelajaran Online di Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya".

B. Batasan Masalah

Batasan dalam masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis-jenis pendampingan dalam pembelajaran online.
2. Kesulitan orang tua dalam pendampingan pembelajaran online.
3. Solusi dalam pendampingan pembelajaran online.
4. Waktu pendampingan pembelajaran online

C. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah orang tua melakukan pendampingan dalam pembelajaran online dirumah?
2. Apa bentuk pendampingan pembelajaran online dirumah?
3. Selain orang tua siapa saja yang mendampingi pembelajaran online dirumah?
4. Apa kesulitan orang tua dalam pendampingan pembelajaran online dirumah?
5. Apakah solusi yang dilakukan dalam pendampingan pembelajaran online dirumah?

D. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan judul yang diangkat yaitu:

1. Untuk mengetahui orang tua melakukan pendampingan dalam pembelajaran online dirumah.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk aktivitas orang tua dalam pendampingan pembelajaran online dirumah.
3. Untuk mengetahui Selain orang tua siapakah yang mendampingi pembelajaran online dirumah.

4. Untuk mengetahui kesulitan orang tua dalam pendampingan pembelajaran online dirumah
5. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan dalam pendampingan pembelajaran online dirumah.

E. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang di harapkan setelah penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Manfaat Bagi Orang Tua
   Orang tua dapat mengetahui aktivitas apa yang harus di lakukan ketika mendampingi anaknya belajar online.
2. Manfaat Bagi Siswa
   Dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar online
3. Manfaat Bagi Peneliti
   Mampu mengembangkan metode mengajar yang tepat dan mudah di pahami oleh siswa
4. Manfaat Bagi Instansi
   Hasil penelitian ini untuk dijadikan acuan dalam metode Pembelajaran online di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Online

Pembelajaran online merupakan suatu kegiatan belajar jarak jauh yang di lakukan untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid 19, dimana pembelajaran online siswa bisa belajar di rumah sendiri masing–masing dengan pengawasan orang tua. Belawati (2019: 6) mengatakan pembelajaran *online* pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sistem pembelajaran jarak jauh merupakan sistem yang sudah ada sejak pertengahan abad 18. sejak awal, pembelajaran jarak jauh selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya, mulai dari teknologi paling sederhana hingga terkini. Sedangakan Sadikin (2020: 216) menyatakan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pandemi Covid-19 memaksa kebijakan social distancing untuk menghindari persebaran virus Corona jadi kegiatan belajara mengajar dilakukan secara online.

1. Kendala Pembelajaran Online

Regianti (2020: 299) menyebutkan kendala-kendala yang terkait dalam pelaksanaan pembelajaran online antara lain sebagai berikut:

a. Aplikasi Pembelajaran

Pelaksanan pembelajaran daring yang dinilai mendadak akibat pandemi yang melanda hampir lebih dari 200 negara. Memaksa guru untuk beralih menggunakan internet sebagai satu-satunya sarana yang memungkinkan untuk penyampaian materi pembelajaran. Kendala bagi guru sekolah dasar, guru belum memiliki kesiapan dari pembelajaran tatap muka kepembelajaran daring. Baik dari sekolah atau dinas pendidikan belum memberikan pelatihan tentang penggunaan aplikasi pendukung pembelajaran daring. 100% guru sekolah dasar di banjar negara memilih menggunakan aplikasi whatshapp sebagai sarana pembelajaran daring. Guna memantau perkembangan belajar siswa, setiap guru

harus memiliki grub kelas yang digunakan untuk melaksanakan dan memantau pembelajran daring. Melalui pegguanaan aplikasi whatshapp guru dapat mengirimkan berbagai macam tugas, berbagai format dokumen, mulai dari *ms.word, ms.power point, link vidio,* pesan suara, dsb. Selain melakuakan pembelajaran daring menggunakan whatshapp, guru juga meminta siswa untuk senantiasa memanfaatkan portal rumah belajar yang disediakan oleh kemendikbud melalui siaran televisi sebagai sarana pembelajaran daring.

b. Jaringan Internet dan Gawai

Kebutuhan koneksi internet menjadi hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Kenyataan dilapangan membuktikan bahwa banyak masyarakat yang mengeluhkan jaringan internet. Minimnya akses jaringan internet tidak hanya dialami oleh masyarakat yang tinggal di daerah tertingi, terdepan dan terluar saja, namun juga masyarakat yang bertempat tinggal di daerah perkotaan. Beberapa siswa pedesaan yang kondisi keluarganya pas-pasan, tidak memiliki akses untuk pembelajaran daring, juga menjadi kendala yang sering ditemui guru. Guna menyiasati kendala jaringan tersebut, guru juga memanfaatkan portal kegiatan belajar yang disediakan Kemendikbud melalui siaran televisi.

c. Pengelolaan Pembelajaran

kemampuan yang harus dikuasai oleh guru yaitu kemampuan pedagogik. Kemampuan ini memungkinkan guru untuk mengelola, mengorganisasi pembelajaran. Kemampuan pengorganisasian mempersyaratkan seorang guru agar mengurutkan materi yang disampaikan secara logis sehingga keterkaitan antara topik satu dengan yang lain jelas. Ketika pembelajran berlangsung secara tatap muka, guru sudah terbiasa untuk pengorganisasian pembelajaran. Kendala ketika pembelajaran berlangsung secara daring. Guru harus memilih materi pembelajran dengan ekstara agar tidak terjadi miskonsepsi antara guru dengan siswa ketika mempelajari materi. Guru juga harus melihat ketercapaian kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Sehingga pembuatan materi ketika pembelajaran dilakuakan secara daring dilakukan dengan maksimal.

d. Penilaian pembelajaran

Pesatnya penularan virus akibat pandemi membawa dampak yang luar biasa pada dunia pendidikan di Indonesia. Kegiatan pembelajaran daring yang secara mendadak mengubah teknik penilaian yang dilakukan guru. Kegiatan penilaian merupakan hal yang penting dan merupakan satu kesatuan dalam kegiatan belajar mengajar. Guna mendapatkan informasi mengenai pencapaian kompetensi siswa, maka dibutuhkan penilaian. Pelaksanaan pembelajaran daring menimbulkan masalah baru dalam hal penilaian siswa. Berdasarkan kurikulum 2013, penilaian kegiatan pembelajaran meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor.

e. Kurangnya Pengawasan

Kegiatan pembelajaran daring akan berjalan dengan lancar, jika siswa senantiasa mendapat pengawasan, baik dari guru maupun orang tua. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa pada minggu awal kegiatan pembelajaran daring, orang tua memberikan perhatian penuh terhadap anaknya. Pada minggu ke dua dan seterusnya, pengawasan dari orang tua mulai berkurang. Orang tua siswa juga harus membagi waktu antara bekerja, mengurus rumah dan mengawasi belajar anak. Sehingga yang terjadi adalah guru mengirimkan tugas dan orang tua mengirimkan hasil pekerjaan anak.

2. Perangkat Yang Di Gunakan Dalam Pembelajaran Online

Belawati (2019:12) Menyebutkan perangkat yang digunakan dalam pembelajaran online antara lain sebagai berikut:

a. Generasi pertama: Model korespondensi

Teknologi generasi pertama yang dimanfaatkan dalam pendidikan adalah teknologi cetak (print). pemanfaatan teknologi cetak ini telah melahirkan banyak buku dan bahan pembelajaran lainnya. Generasi juga melahirkan model pendidikan jarak jauh model korespondensi yang telah berlangsung sejak pertengan abad 18. Model pendidikan jarak jauh dengan menggunakan korespondensi ini dilakukan dengan cara mengirimkan bahan belajar tercetak melalui pos. Sesuai dengan namanya, interaksi antara pengajar dan pembelajaran dilakukan secara korespondensi.

b. Generasi Kedua: Model Multi Media

Penggunaan multi media dalam pendidikan jarak jauh dimulai pada akhir era tahun 1980-an hingga tahun 1980-an. Pengertian multi media disini adalah kombinasi pemanfaatan berbagai jenis media untuk menyampaikan materi pembelajaran, yang meliputi bahan tercetak, audio-visual (kaset audio dan vidio), serta bentuk media belajar berbentuk komputer. Pada era ini interaksi anatara guru dan siswa dilakukan terbatas melalui surat ataupun melalui telpon. Generasi inilah terlahir model pendidikan terbuka pada jenjang perguruan tinggi yang kemudian dikenal dengan istilah universitas terbuka (*open university)* yang pertama, yaitu *The British Open University atau The United Kingdom Open University* (tetapi dikenal hanya dengan sebutan *the Open University*) di Milton Keynes Inggris pada tahun 1969. Penggunaan multimedia dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif dan inovatif.

c. Generasi Ketiga: Model Tele-Learning

Pada era ini, teknologi telah lebih maju sehingga pendidikan jarak jauh telah dilakukan dengan menggunakan interaksi langung baik melalui audio maupun vidio coverensi. Selain itu, pada generasi ini juga mulai digunakan penyampaian materi ajar melalui siaran radio dan televisi. Tentu saja pemanfaatan media tele-converensi dan siaran ini dikombinasikan juga dengan pemanfaatan media belajar generasi sebelumnya, baik yang tercetak maupun yang terekam.

d. Generasi Keempat: Model Pembelajaran Fleksibel

Penggunaan model ini pada dasarnya memanfaatkan berbagai media yang telah dimanfaatkan pada era-era sebelumnya tetapi dilengkapi dengan pemanfaatan internet (an world-wide-web (www). Interksi pembelajaran sudah dilakukan secara fleksibel baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media komunikasi asinkronus (*e-mail* ataupun forum *online*) maupun sinkronus (*chat, online, conferencing,* dll) model ini memungkinkan desain pembelajaran yang lebih fleksibel karena tidak selalu terkendala dengan masalah waktu, tempat, serta juga

kecepatan individu dalam belajar. Pada generasi pemanfaatan teknologi generasi ini lahir berbagai istilah pembelajaran berbasis teknologi seperti *e-Learning, online learning, ubiquitous learning,* dan sejenisnya. Ketika teknologi bergerak (*mobile technology*) kemudian juga berkembang dan melahirkan berbagai perangkat yang bersifat *mobile* seperti komputer tablet dan *smartphone.*

e. Generasi Kelima: Model Pembelajaran Fleksibel yang Cerdas

Hal yang membedakan model ini dengan model sebelumnya adalah penggunaan teknologi online yang didalamnya melibatkan basic data serta otomatisasi respon terhadap pembelajar. Pemanfaatan teknologi dengan basic data dan otomatisasi respon ini sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan admistrasi pendidikan dan secara langsung berdampak pada berkurangnya biaya penyelenggaraan pendidikan. Dalam implementasinya, generasi kelima terus menerus berkembang sejalan dengan perkembangan TIK yang luar biasa pesatnya, khususnya terkait dengan perkembangan aplikasi, perangkat lunak, maupun perangkat kerasnya.

B. Pendampingan Keluarga dalam Pembelajaran Online

Yulianingsing dkk (2020: 1141) Pendampingan adalah keterlibatan orang tua yang sangat memberikan pengaruh besar terhadap kebarhasilan anak. Keterlibatan orang tua membantu anak dalam perkembangan literasi, intelektual, motivasi dan prestasi. Jika anak tanpa arahan dan bimbingan dari orang tua tidak akan bisa berjalan untuk sendirinya. Keterlibatan orang tua, anak akan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang akan menjadi kepribadian anak. Keterlibatan orang tua merupakan alterrnatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kerjasama pendidik dan orang tua selama pandemi Covid-19. membuat tidak sedikitpun orang tua perlu meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama dirumah. Selama pandemi Covid-19, keterbatasan sangat dirasakan dalam berbagai hal termasuk pembatasan pertemuan sistem persekolahan yang mengharuskan dilaksanakan secara online. Alternatif pembelajaran online yang memberikan kemudahan dalam belajar jarak jauh, seperti: *zoom,*

google meet dan *classroom.* Semua kegiatan pembelajaran online yang dilakukan tersebut menggunakan internet.

1. Macam-Macam Pendampingan Keluarga dalam Pembelajaran Online

Pendampingan anak selama proses belajar online sangat di perlukan karena pengawasan orang tua sangat berperan penting dengan aktivitas yang akan di lakukan anak di rumah. Menurut Nugraha dkk (2014 : 7.3) ada beberapa macam pendampingan orang tua antara lain sebagai berikut.

a. PendampinganPenggunnaanKomputer/Internet

Komputer/internet merupakan suatu jaringan komunikasi dan informasi global. Dengan internet setiap orang dapat leluasa mendapatkan data/informasi untuk berbagai keperluan misalnya membantu tugas sekolah atau pekerjaan, membaca berita nasional maupun mancanegara, mencari lowongan pekerjaan ataupun beasiswa, mengumpulkan resep masakan dan kiat merawat bayi, memperluas jaringan pertemanan dan bisnis, bahkan termasuk menggali ilmu tengtang agama dan kehidupan.

Tidak seluruh isi di internet dapat bermanfaat. Internet bersifat bebas, maka mungkin saja terdapat materi atau isi yang bersifat negatif di internet. Misalnya pornografi, pejudian, sadisme dan rasialisme. Belum lagi denngan aneka macam program yang bersifat jahat (virus, *worm, trojan horse, spyware,adware*)yang dapat mencuri bahakan merusak data di komputer, selain itu terdapat pula serangan *e-mail* sampah (*spam),* penipuan, pelanggaran privasi hingga pelecehan seksual. Tetapi dengan pemahaman yang cukup tentang internet serta didukung kedewasaan dalam memilih maupun memilah hal yang baik dan buruk, maka kita dapat memaksimalkan dampak positif internet serta meminimalkan dampak negatifnya. Pasti semua pihak termasuk orang tua dan pendidik memiliki andil dalam membantu, menyediakan atau menyelenggarakan internet yang aman dan nyaman bagi anak dan remaja atau anak didik.

Center fo ICT Studies Foundation mengemukakan beberapa upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam memdampingi penggunaan internet, yaitu sebagai berikut.

a) Usakan mengguankan internet bersamadengan anggota kainyang lebih dewasa.
b) Tempatkan komputer di ruang keluargaatau tempat yang mudah diawasi.
c) Jika diperlukan, berilah penjadwalan/pembatasan waktu untuk anak.
d) Pelajarilah sarana komunikasi dankandungan informasi yang ditawarkan oleh internet, secara bersama dengan anggota keluarga yang lain yang memiliki kepentingan yang sama dengan informasi tersebut
e) Ajukanlah pertanyaan kepada anak terkait dengan informasi/situs yang sedang/telah dilihat.
f) Berikan pengertian kepada anak dan seluruh anggota keluarga untuk tidak menanggapi/menjawab setiap *e-mail* maupun *private chat* dari orang yang tak dikenal, termasuk tidak membuka *file* kiriman dari siapapun dan dalam bentuk apapun.
g) Mintalah kepada anak untuk segeran meningalkan situs yang tidak pantas untuk mereka atau yang membuat mereka tidak nyaman, baik disengaja maupun tidak disengaja terbuka.
h) Biasakanlah pada anak untuk selalu bercerita kepada orwng tua pendidik tentang segala sesuatu yang mereka temui di internet

b. Pendampingan Penggunaan Buku

Buku merupakan salah satu media yang sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan anak. Melalui buku anak dapat mengembangkan kemampuan bahasa, imajinasi, kreatifitas, dan pengetahuan serta intelektualnya. Buku harus dimanfaatkan secara optimal untuk membantu mengembangkan potensi anak, tentunya dengan memperhatikan persyaratan-persyaratannya. Bukupun memiliki manfaat yang besar bagi anak jika buku tersebut memenuhi kriteria sebagai buku yang layak dibaca oleh anak.materi yang diuraikan dalam buku tersebut harus terkait dengan pengalaman dan dunia anak. Dalam hal penyajiannya pun harus menarik sesuai karakteristik dan minat anak misalnya warna-warni, bergambar, dan tulisannya tidak terlalu banyak.

Bentuk pendampingan yang dapat dilakukan orang tua dan masyarakat dalam penggunaan media cetak ini dapat dilakukan

melalui penyediaan dan pemilihan buku yang baik untuk anak. Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan orang tua dalam memilih buku untuk anak sehingga penggunaannya akan bermanfaat bagi anak.

a) Buku tersebut menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak

   anak akan menyenangi buku yang menggunakan bahasa yang mereka pahami,yaitu bahasa yang sederhana dan tidak terlalu panjang. Isi bukupun sebaiknya dipilih yang terkait dengan kehidupan keseharian anak-anak misalnya buku tentang kegiatan anak-anak sehari-hari, buku tentang kegiatan disaat liburan, buku tentang binatang atau buku tentang alam sekitar. Bahasa ya g digunakan juga sebaiknya buakn bahasa yang terlalu akademis dan ilmiah karena pada umumnya anak belum dapat memahami bahasa seperti itu.

b) Membekali anak dengan nilai hidup atau moral yang baik

   Buku yang baik bagi anak sebaiknya mengandung tuntunan nilai, moral, akhlak yang baik dan terkait dengan kehidupan keseharian anak sehingga buku yang dibaca tidak hanya sekedar memenuhi hasrat membaca anak namun ada efek lain yang akan membentuk prilaku moral dan kepribadian anak. Sebagai conoh misalnya anak dipilhkan buku cerita tentang seorang cucu yang mengabdi kepada kakeknya. Karena kakeknya sudah tua renta sementara sianak sendiri sudah tidak memiliki ayah ibu maka dia harus berbakti kepada kakeknya sebab siapa lagi yang mengurus kakeknya, dan bukankah dipaun diasuh oleh kakeknya. Cerita sseperti ini akan membekali anak sifat respek dan etis anak terhadap orang lain. Melalui cerita seperti ini selain anak mengenali tokoh dan karakternya, merekapun memperoleh pelajaran tentang sikap yang baik etika terhadap orang tua, berempati terhadap orang yang berjasa kepada mereka dan sifat-sifat positif yang lain yang diharapkan terbentuk dan dimiliki oleh anak dalam kehidupanya.

c) Membantu anak mengembangkan daya imajinasi dan wawasan yang lebih luas

Buku yang dibaaca anak harus menyajikan informasi dan wawasan serta pengetahuan yang lebih luas bagi anak selain informasi yang telah mereka dapatkan dari lingkungan terdekatnya. Buku yang menarik, tentu saja yang menyajikan keseharian anak, namun juga lebih mendalam informasi yang disampaikannya. Sehingga anak tertarik dan pengetahuannya semakin bertambah setiap kali membaca (melihat-lihat buku).contoh jika anak sudah mengenali beberapa jenis binatang darat yang ada di lingkungannya misalnya kerbau dan sapi, maka jika kita akan membelikan buku untuk anak tentang binatang usahakan buku tersebut berisi informasi dan pengetahuan baru tentang kerbau dan sap atau binatang lainnnya seperti harimau , banteng, gajah, badak dan lain-lain.

Selain itu buku yang dipilih sebaiknya buku yang dapat mengembangkan imajinasi anak. Isi buku tersebut tidak hanya menyampaikamn informasi yang sifatnya aktual (berisi fakta-fakta) saja namun dapat dilengkapi dengan cerita atau lembar-lembar latihan sehingga kreatifitaas anak dapat dikembangkan dengan -enambahan dan modifikasi penyajian buku tersebut. Lembar latihan yang dimaksud misalnya dalam benytuk kegiatan mewarnai gambar, mencari jejak (*maze*)., menggambar binatang secara bebas, dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat menstimulasi penigkatan kreativitas anak.

1) Bagi kepentingan stimulasi perkembangan anak pada usia dibawah lima tahun ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan buku ini yaitu:
   a) Pilihlah buku dengan tulisan atau teks yang singkat dengan halaman bergambar lebih banyak namun bukan seperti komik yang gambarnya banyak namun rumit dan kompleks. Anak di bawah usia lima tahun pada umumnya belum memiliki kemampuan membaca teks yang panjang. Oleh karena itu, akan tidak efektif jika kita memilih buku yang sarat dengan tulisan. Bagi anak pada usia ini, tulisan sifatnya masih abstrak sehingga susah untuk mereka mengerti dan mereka pahami. Penyajian gambar akan lebih

menarik dan dan mudah dipahami oleh anak. Buku yang banyak tulisan dengan sedikit ilustrasi dan gambar lebih cocok untuk pembaca pada tingkat yang lebih tua misalnya remaja dan dewasa, karena meskipun tak dilengkapi gambar mereka pada umumnya telah mampu memahami hal-hal yang sifatnya abstrak.

b) Selain memilih buku dengan dilengkapi gambar dan ilustrasi yang lebih banyak,untuk anak di bawah usia lima tahun buku yang dipilih pun upayakan yang menggunakan sampul tebal agar tidak mudah robek dan rusak. Ketertarikan anak terhadap gambar atau informasi tertentu pada buku sering menyebabkan anak kurang kontrol dan kendali dalam penggunaannya sehingga buku sering ditarik-tarik, ditekan, dilipat dan sebagainya. Selain itu kemampuan motorik halusnya juga masih belum sempurna, sehingga kemampuan merawat buku harus dilatih lagi. Hal lainnya adalah karena anak usia dini cenderung ceroboh dan kurang hati-hatii maka buku untuk anak harus yang tebal sampulnya, kuat dan tidak mudah sobek/rusak. Jika kita memilih buku dengan sampul tebal upayakan yang ujung-ujungnya tidak runcing sehingga tidak berbahaya untuk anak.

2) Lain halnya untuk anak pada usia enam tahun ke atas. Beberapa yang harus diperhatikan yaitu:

a) Kemampuan membaca anak pada usia ini sudah meningkat pesat sehingga memungkinkan penambahan tulisan atau teks pada buku yang dipilih anak, cerita yang disajikan pun dapat lebih luas. Namun demikian jangan mengabaikan penggunaan gambar karena unsur tersebut dapat menjadi pemikat bagi minat membaca anak. Selain itu, juga melalui gambar anak akan lebih mudah menangkap setiap pengetahuan yang disajikan.

b) Penggunaan teks atau tulisan yang lebih banyak dibanding sebelumnya pada usia ini tidak ada masalah, namun penyajiannya harus tetap sederhana artinya tetap disesuaikan dengan taraf perkembangan anak.

c. Pendampingan Penggunaan Alat Permainan

Anda tentu tahu bahwa kegiatan belajar anak dilakukan melalui bermain. Bermain merupakan suatu kegiatan yang sangat digemari oleh semua anak usia dini dan kegiatan bermain pada anak pada intinya adalah proses belajar pada anak itu sendiri. Dengan bermain anak-anak dapat melakukan kegiatan yang merangsang dan mendorong pengembangan aspek-aspek kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Agar bermain anak lebih bermakna dan hasilnya baik maka kegiatan bermain mereka harus ditinjau dengan sarana atau alat permainan yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Kegiatan bermain itu sendiri sebenarnya ada yang dilakukan tanpa menggunakan alat tetapi pada umumnya kegiatan bermain lebih banyak menggunakan alat. Alat permainan yang digunakan, ada yang dibuat khusus untuk kegiatan bermain seperti boneka, mobil-mobilan dan lain-lain yang dijual di toko-toko mainan tetapi ada pula yang dibuat sendiri dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di sekitar anak seperti mainan dari kulit jeruk, pistol-pistolan dari pelapah pisang dan lain-lain.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat didefinisikan bahwa alat permainan adalah semua alat yang digunakan anak untuk memenuhi kebutuhan naluri bermain anak. Alat permainan untuk anak dalam pengadaannya selain dapat dibeli di toko mainan, juga dapat di gali dan dikumpulkan dari lingkungan sekitar, misalnya bola sepak pelastik, mobil-mobilan, kapal-kapalan, pistol-pistolan, boneka, tiruan alat-alat memasak dan lain sebagainya. Dalam perkembangannya, istilah alat permainan ini seringkali dilengkapi. Menggunakan istilah yang lain yaitu alat permainan edukatif yang disingkat APE. Pengertian APE sangat beragam dan banyak ahli yang mencoba memberikan pengertian secara khusus mengenai APE ini.

Apabilah kita menelaah pengertian tersebut, tanpa rumusannya tidak terlalu jauh berbeda dengan pengertian sebelumnya. Kedua pengertian tersebuat menggaris bawai bahwa perbedaan antara alat permainan yang biasa dengan alat permainan edukatif adalah bahwa pada alat permainan edukatif terdapat unsur perncanaan perbuatan secara mendalam dengan mempertimbangkan karakteristik anak dan mengaitkannya pada

pengembangan berbagai aspek perkembangan anak. Sedangakan alat permainan bisa dibuat dengan tujuan yang berbeda, mungkin saja hanya dalam rangka memenuhi kepentingan bisnis semata tanpa adanya kajian secara mendalam tentang aspek-aspek perkembangan anak apa saja yang dapat dikembangkan melalui alat permainan tersebut.

Untuk dapat melihat dan memahami secara lebih mendalam mengenai apakah suatu alat pemainan dapat dikatagorikan sebagai alat permainan edukatif untuk anak usia dini atau tidak, terdapat beberapa ciri yang harus dipenuhinya yaitu:

a) Alat permainan tersebut dituukan untuk anak usia dini
b) Difungsikan untuk mengembangkan berbagai perkembangan anak usia dini
c) Dapat digunakan dengan berbagai cara, bentuk, dan untuk berbagai tujuan aspek pengembangan atau bermanfaat multiguna
d) Aman atau tidak berbahaya untuk anak
e) Dirancang untuk mendorong aktivitas dan kreativitas anak
f) Bersifat konstruktif atau ada sesuatu yang dihasilkan
g) Mengandung nilai pendidikan

Sebelum menggunakan alat permainan edukatif, orang tua harus memperhatikan beberapa bersyaratan pembuatannya sehingga alat permainan yang digunakan sesuai dengan kreteria atau syarat ideal sebuah alat permainan. Pesyratan tersebut meliputi syarat edukatif, syarat teknis dan syarat estetika.

C.Hubungan Antara Pembelajaran Online Dengan Pendampingan

Menurut Nugraha dkk (2014 : 7.15) Pada usia 4-7 tahun anak memualai tertarik untuk melakuakan eksplorasi sendiri. Meskipun demikian, peran orang tua masih sangat penting untuk mendampingi ketika anak menggunakan internet. Dalam usia ini, orang tua harus mempertimbangkan untuk memberikan batasan-batasan situs yang boleh dikunjungi, berdasarkan pengamatan orang tua sebelumnya.

Anak akan mendapatkan pengalaman yang positif jika berhasil meningkatkan penemuan-penemuan baru mereka di internet. Inti permasalahan di sini bukanlah pada bagaimana menghindari situs-situs negatif, tetapi bagaimana caranya agar anak dapat tetap leluasa mengeksplorasi internet dan mengunjungi sejumlah situs yang bermanfaat tanpa timbul rasa frustasi atau ketidaknyamanan pada dirinya. Makanya dalam pembelajaran online pasti membutuhkan jaringan internet maka di sini peran orang tua sangat di butuhkan dalam pendampingan belajar online agar internet yang di gunakan di manfaatkan kepada hal - hal yang bermanfaat.

B. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam tinjauan penelitian relevan ini terdiri dari penelitian terdahulu yang memiliki relasi atau kesamaan dengan penelitian yang di lakukan sekarang untuk di jadikan perbandingan.

a) Penelitian yang dilakukan oleh Agustien Lilawati yang di muat dalam jurnal Obsesi Universitas Muhammadiyah Gersik, Vol : 5, No ; 1, Hal : 549 -558, Tahun 2020, dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Dirumah Pada Masa Pandemi". Studi yang dilakukan memiliki tujuan sebagai pendeskripsian peran orangtua yang dilaksanakanuntukmendukungkegiatanpembelajaranpadapendidikananakusiadinidiRA Team Cendekia Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatanstudikasus.Pengumpulandatamelaluiwawancara,observasi,sertadokumentasi dengananalisisdatadeskriptif.Teknikanalisisdataterdiridarireduksidata,sajiandata,dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran orang tua terhadap penerapan pembelajaran di rumah pada masa pandemi dalam mendidik anak meliputi pendampingan dan sebagai motivator. (2) dampak peran orang tua terhadap pembelajaran pada masa pandemi di RA Team Cendekia Surabaya, orangtua memfasilitasi keterlibatan

kegiatanpembelajarandalampendidikananakusiadinidiRATeamCendekiaSurabaya

b) Penelitian yang dilakukan oleh Ali Sadikin, Afreni Hamidah yang di muat dalam jurnal ilmiah pendidikan biologi Universitas Jambi, Vol : 6, No ; 2, Hal : 214 - 224 Tahun 2020, dengan judul " Pembelajaran *Daring* Di Tengah Covid 19". Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi sebagai upaya menekan penyebaran covid-19 di Perguruan Tinggi. Subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi. Data dikumpulkan dengan wawancara melalui *zoom cloud meeting*. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis interaktif Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring; (2) pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar; dan (3) pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku *social distancing* dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan perguruan tinggi. Lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa, kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok, dan mahalnya biaya kuota adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring. Meningkatkan kemandirian belajar, minat dan motivasi, keberanian mengemukakangagasandanpertanyaanadalahkeutunganlain dari pembelajaran daring.

c) Penelitian yang dilakukan oleh Nika Cahyati, Rita Kusumah yang di muat dalam jurnal *goden age* Universitas Hamzanwadi, Vol : 4, No : 1, Hal : 152 – 159, Tahun 2020, dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Dirumah Saat Pandemi Covid 19". rumahTujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui

peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi covid 19 yang di fokuskan untuk anak usia 5-8 tahun. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif fenomenologis, data di peroleh melalui angket, populasi dari penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 5-8 tahun, sampel penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 5-8 tahun di Kabupaten Kuningan. Hasil dari penelitian ini adalah orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsungperkembangan kemampuan anaknya dalam belajar.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian menjelaskan bagaimana proses dalam menganalisa sampai mendapatkan hasil dalam penelitian. Kerangka konseptual dalam penelitian ini di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Bentuk pendampingan pembelajaran online untuk mengembangkan kemampuan dasar yang menyangkut daya pikir maupun emosional, proses belajar yang banyak melibatkan teknologi agar siswa dapat terbiasa dengan perkembangan yang semakin maju apalagi dengan masa pandemi sekarang ini. Kesulitan orang tua dalam pendampingan pembelajaran online banyak orang tua menilai bahwa dengan belajar online membuat anak kesulitan dalam memahami materi yang di jelaskan oleh guru karena kurangnya minat siswa dalam belajar online. Hal yang harus diperhatikan oleh tenaga pendidik bagaimana cara menemukan solusi yang tepat agar dengan metode online ini mampu meningkatkan minat belajar siswa. Pembelajaran sistem online guru diharapkan memberi pengarahan dan bimbingan terhadap peserta didik agar mereka melaksanakan tugasnya dengan baik, memberikan

arahan yang tepat agar hasil pendampingan pembelajaran online lancar sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuliatatif. Sugiyono (2017:15) mengatakan metode penelitian kualitatif adalah metode peneltian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpula dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan menurut Moleong (2015: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dihasilkan prosedu analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

B. Subyek penelitian

Subyek penelitian merupakan tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh, dimana di dalam subyek peneltian terdapat populasi dan sampel. Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 117) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di desa dukuh menanggal kecamatan gayungan kota Surabaya yang akan di gunakan sebagai populasi dalam penelitian ini . Sedangkan yang akan di jadikan sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak yang duduk di bangku sekolah dasar. Sugiyono (2017: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang

dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk teknik yang akan di gunakan dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *probability sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk di jadikan sampel. Dan dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan tehnik sampel randomyaitu tehnik penentuan sampel yang diambil secara acak tanpa memperhatkan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono 2017: 120). Sedangkan untuk penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan pendapat Roscoe dalam bukunya *Reseach Methods For Business* yang di kutip dalam buku Sugiyono (2017: 131) yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jumlah sampel sebesar 50 anggota sampel karena di rasa cukup untuk penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data di sesuaikan dengan keadaan dan kondisi objek yang di teliti, kemampuan menggunakan waktu dan tenaga juga sangat mempengaruhi dalam pengumpulan data penilitian sehinggan penilti harus menyesuaikan dengan ruang lingkup penilitian baik secara internal maupun eksternal. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

1) Kuesioner

Tehnik pengumpulan data mengunakan metode kuesioner. MenurutSugiyono (2017: 199) kuesioner adalah tehnik pengumpulan data yang di lakuan dengn cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Pembobotan dengan menggunakan kuisioner ini ada 2 Skala Likert yaitu : iya atau tidak. Untuk pembobotan pernyataan yang positif, Penilaian sebagai berikut:

a) Apabila jawaban sangat setuju nilai 4
b) Apabila jawaban setuju nilai 3
c) Apabila jawaban tidak setuju nilai 2
d) Apabilah sangat tidak setuju nilai 1

2) Dokumentasi

Sugiyono (2017: 329) mengatakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan biasanya catatan harian. Sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dan penelitian kualitatif.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang di gunakan dalam penelitian ini menggunkan teknik deskriptif, yaitu salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai *setting social* atau di maksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang di teliti antara fenomena yang di uji. Analisis deskriptif akan dilakukan dengan metode model miles and huberman dan model spradley.

1. Model miles and huberman

Sugiyono (2017 : 337) mengatakan analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukaan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selaesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis teras belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertnyaan lagi, sampai saat tertentu, diperoleh data dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secar interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

2. Model spradley

Sugiyono (2017: 345) Spradley (1980) membagi analisis data dalam penelitian, berdasarkan tahapan dalam penelitian

kualitatif. Setelah itu penelitian melakukan wawancara kepada informasi tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Perhatian penelitian pada obyek penelitian dan memulai mengajuakan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini secara berurutan akan dibahas sebagai berikut: a) Analisis Data, b) Pembahasan

1. Analisis Data

a. Deskripsi Data

Dalam bab IV ini akan dipaparkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang di peroleh selama penelitian di Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya. Penyebaran angket pada pembelajaran online yang di pilih secara acak dengan menggunakan teknik angket (kuesioner) dengan pembelajaran online di rumah bagi siswa usia sekolah dasar. Selanjutnya akan diolah dengan tujuan menemukan jawaban dari rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis pada bab sebelumnya.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Untuk angket terdiri dari 14 pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Adapun jawaban yang dianalisis menggunakan presentase dan diuraikan sebagai berikut:

b. Analisis Data

Sesuai dengan masalah-masalah yang dikaji dalam objek penelitian ini adalah Aktivitas Keluarga dalam Pendampingan Pembelajaran Online di Rumah. Peneliti mendapatkan data dari responden.

1. Analisis data tentang aktivitas dalam pendampingan pembelajaran online di rumah secara lebih lengkap di jabarkan sebagai berikut. Tabel dibawah ini menunjukan pembelajaran online dirumah.

Tabel 4.1

Pendampingan putra/putri selama pembelajaran online dirumah

D NO	ALTERNATIF JAWABAN	N	P (%)
1.	a. selalu mendampingi	27	54%
	b.kadang-kadang mendampingi	23	46%
	c.tidak perna mendampingi	0	0%
	Jumlah	50	100%

Tabel 4.1 di atas menunjukkan sebanyak 27 orang yang selalu mendampingi sebesar 54% menyatakan mendampingi pembelajaran online di rumah, 23 orang atau sebesar 46% menyatakan kadang-kadang mendampingi, dan 0 orang atau sebesar 0% menyatakan tidak pernah mendampingi.

2. Dalam pendampingan pembelajaran online dirumah putra/putri diperlukan pendampingan terhadap keluarga pada proses pembelajaran. Berikut tabel yang menunjukkan kegiatan pembelajaran online dirumah .

Tabel 4.2

Kegiatan pembelajaran online dirumah.

NO	ALTERNATIF JAWABAN	N	P(%)
2.	a. ya	28	56%
	b.tidak	22	44%
	jumlah	50	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 28 orang atau 56% menyatakan ya melakukan pendampingan, 22 orang atau sebanyak 44% menyatakan tidak melakukan pendampingan.

3. Selain bapak/ibu yang mendampingi putra/putri dalam pembelajaran online di rumah.

Tabel 4.3

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	N	P(%)
3.	a. Saudara	37	74%
	b.Mempekerjakan guru privat	8	16%
	c.Asistenrumah tangga	5	10%
	Jumlah	50	100%

Tabel di atas menunjukkan 37 orang atau sebesar 74% menggunakan saudara untuk mendampingi, 8 orang atau sebesar 16% memperkerjakan guru privat, 5 orang ataub sebesar 10% di dampingi asisten rumah tangga.

4. Bentuk pendampingan yang bapak/ibu lakukan pada saat pembelajaran online.

Tabel 4.4

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	N	P(%)
4.	a. mengawasi waktu belajarnya sesuai dengan jadwal	19	38%
	b.membantu menjelaskan materi-materi yang tidak dipahami	16	32%
	c.membantu	5	10%

	mengerjakan tugas-tugas		
	d.membantu menyediakan buku-buku atau sarana untuk belajar	10	20%
	jumlah	50	100%

Tabel di atas menunjukkan 19 atau sebesar 38% orang tua mengawasi waktu belajar sesuai dengan jadwal, 16 orang atau sebesar 32% orang tua membantu menjelaskan materi-materi yang tidak di pahami, 5 orang atau sebesar 10% orang tua membantu mengerjakan tugas-tugas di rumah, 10 orang atau sebesar 20% orng tua membantu menyediakan buku-buku atau sarana untuk belajar .

5. Dalam mengikuti pembelajaran online di rumah putra/putri belajar tepat waktu.

Tabel 4.5

NO.	**ALTERNATIF JAWABAN**	**N**	**P(%)**
5	a.belajar sesuai waktu	20	40%
	b.belajakalauada tugas yang diberikan oleh guru	15	30%
	c.sesuaidengan jadwal belajar	15	30%
	d.belajar tidak sesuai degan jadwal belajar	0	0%
	jumlah	50	100%

Tabel di atas menunjukkan 20 atau sebesar 40% putra/putri belajar sesuai waktu, 15 orang atau sebesar 30% putra/putri belajar kalau ada tugas yang di berikan oleh guru, 15 orang atau sebesar 30% putra/putri belajar sesuia dengan jadwal belajar, 0 orang atau sebesar 0% putra/putri belajar tidak sesuai dengan jadwal belajar.

6. Dalam 1 minggu berapa hari bapak/ibu mendampingi dalam pembelajaran online di rumah

Tabel 4.6

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	N	P(%)
6	a.setiap hari	25	50%
	b.2 hari sekali	21	42%
	c.tidak mendampingi sama sekali	4	8%
	Jumlah	50	100%

Tabel di atas menunjukkan 25 orang atau sebesar 50% orang tua mendampingi belajar online setiap hari, 21 orang atau sebesar 42% orang tua mendampingi 2 hari sekali, dan 4 orang atau sebesar 8% orang tua tidak mendampingi sama sekali.

7. Rata-rata waktu yang bapak/ibu luangkan untuk mendampingi putra/putri pada saat pembelajaran online di rumah.

Tabel 4.7

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	N	P(%)
7	a. 30 menit	18	36%
	b.1 jam	23	46%
	c.1 jam lebih	8	16%
	d.2 jam	1	2%
	jumlah	50	100%

Tabel di atas menunjukkan 18 orang atau sebesar 36% bapak/ibu meluangkan waktu mendampingi selama 30 menit, 23 orang atau sebesar 46% bapak ibu meluangkan waktu mendampingi selama 1 jam, 8 orang atau sebesar 16% bapak/ibu meluangkan waktu mendampingi selama 1 jam lebih, dan 1 orang atau 2% bapak ibu meluangkan waktu mendampingi selama 2 jam.

8. Apa saja yang dilakukan bapak/ibu untuk memantau aktivitas putra/putri pada saat pembelajaran online dirumah.

Tabel 4.8

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	N	P%
8	a.memeriksa tugas yang dikerjakan putra putri	18	36%
	b.memantau aktifitas belajar putra/putri	29	58%
	c.berkonsultasi dengan guru terkait hambatan belajar putra/putri	3	6%
	jumlah	50	100%

Tabel di atas menunjukkan 18 orang atau sebesar 36% bapak/ibu memantau aktivitas belajar dengan memeriksa tugas yang di kerjakan putra/putri, 29 orang atau sebesar 58% bapak/ibu memantau aktivitas belajar putra/putri, 3 orang atau sebesar 6% bapak ibu berkonsultasi dengan guru terkait hambatan belajar putra/putri.

9. Apakah bapak/ibu membantu mendampingi putra/putri saat mengerjakan tugas di rumah

Tabel 4.9

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	N	P(%)
9	a.selalu mendampingi	20	40%
	b.kadang-kadang mendampingi	28	50%
	c.tidakpernah mendampingi	2	6%
	jumlah	50	100%

Tabel di atas menunjukkan 20 orang atau sebesar 40% orang tua selalu mendampingi putra/putri belajar, 28 orang atau sebesar 50% orang tua kadang-kadang mendampingi putra/putri belajar, 2 orang atau sebesar 6% orang tua tidak pernah mendampingi putra/putri belajar.

10. Apakah mengalami kesulitan bapak/ibu mendampingi putra/putri dalam pembelajaran online dirumah.

Tabel 4.10

NO	ALTERNATIF JAWABAN	N	P(%)
10	a.ya	32	64%
	b.tidak	18	36%
	jumlah	50	100%

Tabel di atas menunjukkan 32 orang atau sebesar 64% ya mengalami kesulitan dalam mendampingi putra putri belajar, 18 orang atau sebesar 36% tidak mengalami kesulitan dalam mendampingi putra/putri dalam pembelajaran online.

11. Kesulitan apa yang dihadapi bapak/ibu dalam pendampingan pembelajaran online di rumah

Tabel 4.11

NO	ALTERNATIF JAWABAN	N	P(%)
11	a.keterbatasan waktu	18	36%
	b.sarana terbatas	11	22%
	c.bekerja	21	42%
	Jumlah	50	100%

Tabel di atas menunjukkan 18 orang atau sebesar 36% orag tua mengalami kesulitan keterbatasan waktu dalam mendampingi putra putri belajar, 11 orang atau sebesar 22% orang tua mengalami kesulitan karena keterbatasan sarana, 21 orang atau sebesar 422% orang tua mengalami kesulitan karena bekerja.

12. Faktor yang menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran online di rumah.

Tabel 4.12

NO	ALTERNATIF JAWABAN	N	P(%)
12	a.tidak mempunyai hp karena keterbatasan ekonomi	6	12%
	b.tidak mempunyai biaya karena untuk membeli paketan	14	28%
	c.tidak ada signal	23	46%
	d.latar belakang pendidikan orang tua SD	8	16%
	JUMLAH	50	100%

Tabel di atas menunjukkan 6 orang atau sebesar 12% penyebab kesulitan bapak/ibu dalam pembelajaran online yaitu tidak mempunyai hp karena keterbatasan ekonomi, 14 orang atau sebesar 28% penyebab kesulitan bapak/ibu karena tidak mempunyai biaya untuk membeli paketan, 23 orang atau sebesar 46% penyebab kesulitan

bapak ibu terhadap pembelajaran onlien karna tidak ada signal, dan 8 orang atau sebesar 16% penyebab kesulitan bapak/ibu terhadap mempelajaran online karena latar belakang pendidikan orang tua SD.

13. Biaya yang dihabiskan bapak/ibu dalam 1 bulan untuk membeli paketan.

Tabel 4.13

NO	ALTERNATIF JAWABAN	N	P(%)
13	a.Rp.100.000-Rp.150.000/1 bulan	21	42%
	b.Rp.150.000-Rp.200.000/1 bulan	18	36%
	c.Rp.200.000-Rp.250.000/1 bulan	5	10%
	d.Rp.250.000-Rp.300.000/1 bulan	6	12%
	JUMLAH	50	100%

Tabel di atas meunjukkan 21 orang atau sebesar 42% biaya yang di habiskan bapak ibu dalam 1 bulan Rp.100.000-Rp.150.000, 18 orang atau sebesar 36% biaya yang di habiskan orang tua dalam 1 bulan Rp.150.000-Rp.200.000. 5 orang atau sebesar 10% biaya yang di habiskan bapak/ibu dalam 1 bulan Rp.200.000-250.000, dan 6 orang atau sebesar 12% biaya yang di habiskn orang tua dalam 1 bulan Rp.250.000-Rp300.000.

14. Solusi yang dilakukan ketika puta/putri tidak memahami materi

Tabel 4.14

NO	ALTERNATIF JAWABAN	N	P(%)
14	a.guru prifat	31	62%
	b.saudara	18	36%
	c.relawan	1	2%
	Jumlah	50	100%

Tabel di atas menunjukkan 31 orang atau sebesar 62% solusi yang di lakukan bapak/ibu ketika putra putri tidak memahami materi yang di sampaikan oleh guru yaitu dengan memperkerjakan guru privat, 18 orang atau 36% solusi yang di lakukan bapak/ibu ketika putra/putri tidak memahami materi meminta tolong pada saudara, dan 1 orang atau sebesar 2% solusi yang di lakukan bapak/ibu ketika putra/putri tidak memahami materi di bantu oleh relawan.

2. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian yang telah di paparkan di atas maka "Aktivitas Keluarga dalam Pendampingan Pembelajaran Online Bagi Siswa Usia Sekolah Dasar di Kelurahan Dukuh Menaggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya".

a. Apakah orang tua melakukan pedampingandalam pembelaran online di rumah.

Berdasarkan hasil data yang di kumpulkan melalui kuesioner pada tabel 4.2 menunjukkan jika 28 orang atau 56% menjawab ya dan 22 orang atau 44% menjawab tidak dalam pendampingan onlien di rumah putra putri di perlukan pendampingan terhadap keluarga pada proses pembelajaran. Dan pada tabel 4.1 menunjukkan jika 27 orang atau 54% menyatakan selalu mendampingi, 23 orang atau 46% menyatakan kadang - kadang mendampingi, sehingga dapat di simpulkan jika orang tua selalu melakukan pendampingan dalam pembelajaran online di rumah baik secara langsung atau virtual, hal ini di karenakan rasa khawatir orang tua terhadap anaknya yang apabila tidak di dampingi akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran online

b. Apa bentuk pendampingan pembelajaran online di rumah

Berdasarkan hasil data yang di kumpulkan melalui kuesioner pada tabel 4.4 menunjukkan jika 19 orang atau 38% menyatakan mengawasi waktu belajarnya sesuai dengan jadwal, 16 orang atau 32% menyatakan membantu menjelaskan materi - materi yang tidak di pahami, 5 orang atau 10% menyatakan membantu mengerjakan tugas - tugas, 10 orang atau 20% menyatakan membantu menyediakan buku - buku atau sarana untuk belajar. Dan pada tabel 4.8 menunjukkan 18 orang atau 36% orang tua memeriksa tugas yang di kerjakan putra putri, 29 orang atau 58% orang tua memantau aktivitas belajar putra putri, 3 atau 6% orang tua berkonsultasi dengan guru terkait hambatan belajar putra putri. Sehingga dapat di simpulkan aktivitas orang ketika pembelajaran online yaitu megawasi waktu belajar anak sesuai

dengan jadwal ketika pembelajaran online dan juga selalu mengawasi aktivitas anak dalam pembelajaran online.

c. Selain orang tua siapa saja yang medampingi pembelajaran online di rumah.

Berdasarkan hasil data yang di kumpulkan melalui kuesioner pada tabel 4.3 menunjukkan 37 orang atau 74% menjawab selain orang tua saudara yang mendampingi, 8 orang atau 16% menjawab selain orang tua guru privat yang mendampingi, 5 orang atau 10% mejawab selain orang tua asisten rumah tangga yang mendampingi. Sehingga dapat di ketahui jika saudara atau keluarga sendiri yang di percaya untuk mendampingi anak belajar ketika orang tua tidak bisa mendampingi hal ini dikarenakan orang tua lebih cenderung percaya pada anggota keluarga sendiri dari pada orang lain.

d. Apa kesulitan orang tua dalam pendampingan pembelajaran onlien di rumah.

Berdasarkan hasil data yang di kumpulkan melalui kuesioner pada tabel 4.10 menunjukkan 32 orang atau 64% orang tua mengalami kesulitan, 18 orang atau 36% orang tua tidak mengalami kesulitan. Pada tabel 4.11 menunjukkan 18 orang atau 36% orang tua mengalami kesulitan keterbatasan waktu, 11 orang atau 22% orang tua mengalami kesulitan sarana yang terbats, 21 orang atau 42% orang tua mengalami kesulitan karena bekerja. Pada tabel 4.12 menunjukkan 6 orang atau 12% tidak mempunyai hp karena keterbatasan ekonomi, 14 orang atau 28% tidak mempunyai biaya untuk membeli paketan, 23 orang atau 46% tidak ada signal, 8 orang atau 16% latar belakang pendidikan orang tua SD. Sehingga dapat di ketahui kesulitan orang tua dalam pendampingan pembelajaran online yaitu orang tua siswa banyak yang bekerja sehingga susah untuk mendampingi anaknya dalam belajar online dan juga kurang bagusnya jaringan internet dalam pembelajaran online.

e. Apakah solusi yang dilakukan dalam pendampingan pembelajaran online di rumah.

Berdasarkan hasil data yang di kumpulkan melalui kuesioner pada tabel 4.14 menunjukkan 31 orang atau 62%

memilih guru privat, 18 orang atau 36% memilih saudara, 1 orang atau 2% memilih relawan sehingga dapat diketahui jika orang tua lebih memilih guru privat sebagai solusi untuk membantu anak dalam mereview ulang hasil dari pembelajaran online yang di lakukan hal itu karena pada proses pembelajaran online berlangsung banyak kendala atau kesulitan yang dialami oleh anak mulai dari jaringan yang buruk, orang tua yang tidak paham dengan materi yang di terima dan juga keterbatasan waktu orang tua karena bekerja.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari pembahasan yang telah di lakukan maka peneliti menarik kesimpulan dari penelitian yang telah di lakukan

a) Orang tua selalu mendampingi anak nya dalam pembelajaran online baik secara virtual ataupun secara langsung.
b) aktivitas orang tua ketika pembelajaran online yaitu megawasi waktu belajar anak apa sudah sesuai dengan jadwal ketika pembelajaran online dan juga selalu mengawasi aktivitas anak dalam pembelajaran online.
c) saudara atau keluarga sendiri yang mendampingi anak belajar ketika orang tua tidak bisa mendampingi .
d) kesulitan orang tua dalam pendampingan pembelajaran online yaitu orang tua siswa banyak yang bekerja sehingga susah untuk mendampingi anaknya dalam belajar online dan juga kurang bagusnya jaringan internet dalam pembelajaran online.
e) orang tua lebih memilih guru privat sebagai solusi untuk membantu anak dalam mereview ulang hasil dari pembelajaran online.

B. SARAN

Berikut ini dikemukakan beberapa saran yang sesuai dengan hasil penelitian untuk berbagai pihak.

1. Orang Tua

Orang tua lebih mengoptimalkan pendampingan dalam proses belajar anak di rumah. Sebaiknya orang tua dapat mengatur waktu untuk membagi semua kegiatan dalam hal pekerjaan, tugas orang tua mendampingi anak di rumah.

2. Guru

Guru dapat mengadakan layanan konsultasi dengan orang tua siswa mengenai adanya beberapa yang belum mendapatkan pendampingingan dalam proses pembelajaran online di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Belawati, 2019. *Pembelajaran online*.tangerang selatan: Universitas Terbuka

Cahyati, Kusuma, (2020). *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2203*. Diunduh pada tanggal 02 November 2020. Pukul 15.50

Dimyati,mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Lilawati, (2020).*Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah Pada Masa Pandemi. https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/630* .Diunduh pada tanggal 02 November 2020. Pukul 14.30

Moleong, (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nugraha dkk, 2014. *Program Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat.* tangerang selatan: Universitas Terbuka

Rigianti, (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjar Negara. https://journal.upy.ac.id/index.php/es/article/view/768*. Diunduh pada tanggal 02 November 2020. Pukul 10.30.

Sadikin, (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19.https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/download/9759/5665/24717*. Diunduh pada tanggal 02 November 2020. Pukul 10.48

Sangadji, Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.

Semiawan, C. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT INDEKS.

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sunarto, Hartono. 1999. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Yulianingsih,(2020). *keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19.* *https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/740/374*. . Diunduh pada tanggal 02 November 2020. Pukul 12.30.

Yusuf L.N, Sugandi. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.
Unipa Surabaya

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dian Hairina
Nim : 175600010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tanggal Ujian Skripsi : 12 Februari 2021
Judul Skripsi : Aktivitas Keluarga Dalam Pendampingan Pembelajaran Online di Rumah bagi Siswa Usia Sekolah Dasar di Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya
Penguji 1 : Dr. Suhari, S.H., M.Si
Penguji 2 : Suyono, S.Sos., M.Pd

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Penulisan		
2	Abstract		
3	Bab 5 Kesimpulan		

Selesai revisi skripsi tanggal 15 maret 2021

Dosen Penguji I
Dosen Penguji I

( )
(Dr. Suhari, S.H., M.Si)
NIDN. 0003016803

Dosen Penguji II
Dosen Penguji II

( )
(Suyono, S.Sos., M.Pd)
NIDN. 0705046602

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dian Hairina
NIM : 175600010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Aktivitas Keluarga dalam Pendampingan Pembelajaran Online di Rumah Bagi Siswa Usia Sekolah Dasar di Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya

Nama Mahasiswa : Dian Hairina
NIM : 175600010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Aktivitas Keluarga dalam Pendampingan Pembelajaran Online di Rumah Bagi Siswa Usia Sekolah Dasar di Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing I	Pembimbing II
1.	17-09-2020	Pengajuan Judul		
2.	29-09-2020	Matrik dan Bab 1		
3.	16-09-2020	BAB I (revisi)		
4.	10-09-2020	BAB II dan III		
5.	20-09-2020	BAB I, II dan III		
6.	27-09-2020	Seminar Proposal Skripsi		
7.	22-10-2020	Revisi seminar proposal		
8.	26-10-2020	Instrumen		
9.	26-11-2020	Revisi Instrumen		
10.	05-01-2021	ACC Instrumen Penelitian		
11.	10-01-2021	Pengajuan BA B IV		
12.	15-01-2021	BAB IV (revisi) dan V		
13.	09-01-2021	Pengecekan BAB I-V		

Selesai bimbingan skripsi tanggal 15 Maret 2021

Pembimbing I,

Dr. I Wayan Arsana,M.Pd
NIDN. 0705016002

Pembimbing II,

Suyono,S.Sos.,M.Pd
NIDN. 0705046602

Mengetahui:
Dekan FISH,

Dr. I Wayan Arsana,M.Pd
NIDN. 0705016002

Mengetahui:
Dekan FISH,

Dr. Sunu Catur Budiyono, M.Hum.
NIP/NPP. 9102317/DY

Suyono,S.Sos.,M.Pd
NIDN. 0705046602

Dr. Sunu Catur Budiyono, M.Hum.
NIP/NPP. 9102317/DY

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dian Hairina
NIM : 175600010
Angkatan/Kelas : 2017 – A

No	Tanggal	Penyaji	Judul	Tanda Tangan		
				Penyaji	Pendamping I	Pendamping II
1.	27-10-2020	Utari Kartika D.A	Ritual Pernikahan Adat Jawa Timuran di Desa Menganti Kabupaten Gresik.			
2.	27-10-2020	Atika Yuli K	Pendampingan Keluarga Terhadap Anak dalam Pembelajaran Online di Rumah Bagi Siswa Usia Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Menur Pumpungan Surabaya.			
3.	27-10-2020	Icha Dwi Listari	Perhitungan Jawa dalam Tradisi Perkawinan di Desa Mindugading Kecamatan Tarik, Sidoarjo.			
4.	27-10-2020	Dian Hairina	Aktivitas Keluarga dalam Pendampingan			

			Pembelajaran Online di Ruma Bagi Siswa Usia Sekolah Dasar di Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya.			
5.	27-10-2020	Filza Amalia	Tradisi Lamaran Perempuan dalam Pernikahan Adat Jawa Pada Masyarakat Desa Wedang Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.			
6.	27-10-2020	Mega Cahya F	Pelaksanaan Upacara Sedekah Bumi (Ruwatan Desa) di Desa Sidomojo Kabupaten Sidoarjo.			

Tanda Tangan

(Dian Hairina)

INSTRUMEN PENELITIAN
KUESIONER

"AKTIVITAS KELUARGA DALAM PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN ONLINE DI RUMAH BAGI SISWA USIA SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN DUKUNG MENANGGAL KECAMATAN GAYUNGAN KOTA SURABAYA"

Daftar kuesioner yang disampaikan bapak/ibu , harap diisi dengan jujur apa adanya dan pertimbangkan setiap jawaban, karena jawaban bapak/ibu akan kami pakai untuk penelitian tentang "Aktivitas Keluarga dalam Pendampingan Pembelajaran Online di Rumah Bagi Siswa Usia Sekolah Dasar di Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya". Atas ketersediaan bapak/ibu kami haturkan terima kasih.

Petunjuk pengisian kuesioner

Pertanyaan berupa pilihan ganda, dimohon mengisi jawaban pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang (**X**).

Identitas Responden

Nama :
Tanggal :

No	Pertanyaan
1.	Apa bapak/ibu melakukan pendampingan putra/putri selama pembelajaran online di rumah? a.selalu mendampingi b.kadang-kadang mendampingi c.tidak perna mendampingi

2.	Apakah tiap hari bapak/ibu melakukan pendampingan pembelajaran online dirumah? a.Ya b.Tidak
3.	Jika Tidak, siapa yang mendampingi putra/putri bapak/ibu dalam pembelajaran online di rumah? a.saudara b.memperkerjakan guru privat c. asisten rumah tangga
4.	Apa bentuk pendampingan yang bapak/ibu lakukan pada saat putra/ putrinya belajar online di rumah? a.mengawasi waktu belajarnya sesuai dengan jadwal b.membantu menjelaskan materi-materi tidak dipahami c.membantu mengerjakan tugas-tugas d.membantu menyediakan buku-buku atau sarana untuk belajar
5.	Dalam mengikuti pembelajaran online dirumah apakah putra/putri bapak/ibu belajar tepat waktu? a.belajar sesuai waktu b.belajar kalau ada tugas yang di berikan oleh guru c. sesuai dengan jadwal belajar d.belajar tidak sesuai dengan jadwal
6.	Dalam 1 minggu berapa hari bapak/ibu mendampingi putra/putri dalam pembelajaran online di rumah? a.setiap hari b.2 hari sekali c.tidak mendampingi sama sekali
7.	Berapa rata-rata waktu yang bapak/ibu luangkan untuk mendampingi putra/putri pada saat pembelajaran online di rumah? a.30 b.1 jam

	c.1 jam lebih d. 2 jam
8.	Apa saja yang dilakukan bapak/ibu untuk memantau aktivitas putra/putri pada saat pembelajaran online di rumah? a.memeriksa tugas yang dikerjakan putra/putri b.memantau aktivitas belajar putra/putri c.berkonsultasi dengan guru dengan terkait hambatan belajar puta/putri
9.	Apakah bapak/ibu membantu mendampingi putra/putri saat mengerjakan tugas di rumah? a.selalu mendampingi b.kadang-kadang mendampingi c.tidak perna mendampingi
10.	Apakah mengalami kesulitan bapak/ibu mendampingi putra/putrinya dalam pembelajaran online di rumah? a.Ya b.Tidak
11.	Jika Ya, kesulitan apa yang di hadapi bapak/ibu dalam pendampingan pembelajaran online di rumah? a.keterbatasan waktu b.sarana terbatas c.bekerja
12.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran online di rumah? a. tidak mempunyai hp karena keterbatasan ekonomi b.tidak mempunyai biaya untuk membeli paketan c.tidak ada signal d. latar belakang pendidikan orang tua SD
13.	Berapa biaya yang dihabiskan bapak/ibu dalam 1 bulan

	menghabiskan paketan internet? a.Rp.100.000-Rp.150.000/ 1bulan b.Rp.150.000-Rp.200.000/ 1 bulan c.Rp.200.000-Rp.250.000/ 1 bulan d.Rp.250.000-RP.300.000/ 1 bulan
14.	Apa solusi yang dilakukan bapak/ibu ketika putra/putri tidak memahami materi yang disampaikan? a.guru prifat b.saudara c.relawan

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5041097 Fax. (031) 5042804 Surabaya 60245
Kampus II:Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281182, 8281183 Surabaya 60234
Website : http://fish.unipasby.ac.id

Nomor : 047/Ak.2/FISH/II/2021 — 2 Februari 2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat,
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT
di Surabaya

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama	:	Dian Hairina
NIM	:	175600010
Program Studi	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian	:	Aktivitas Keluarga Dalam Pendampingan Pembelajaran Online di Rumah Bagi Siswa Usia Sekolah Dasar di Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya
Waktu penelitian	:	2 Februari 2021 s/d 12 Februari 2021

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Dekan,

Dr. Sunu Catur Budiyono,M.Hum.
NPP. 9102310/DY

Tembusan :
1. *Wakil Dekan I*
2. *Kaprodi*
3. *Lurah Dukuh Menanggal*

PEMERINTAH KOTA SURABAYA

BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jalan Jaksa Agung Suprapto Nomor 2 Surabaya 60272
Telepon (031) 5343000, (031) 5312144 Pesawat 112

Surabaya, 08 Februari 2021

Nomor : 070/2205/436.8.5/2021
Lampiran : -
Hal : Penelitian

Kepada
Yth. Camat Gayungan Kota Surabaya
di -
SURABAYA

REKOMENDASI PENELITIAN

Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;

Memperhatikan : Surat Dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Nomor 047/Ak.2/FISH/II/2021 Tanggal 02 Februari 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian

Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :

a. Nama : Dian hairina
b. Alamat : Dusun ngumber RT/RW 001/001 Desa Laok jang-jang Kecamatan Arjasa
c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
d. Instansi/Organisasi : Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
e. Kewarganegaraan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

a. Judul/ Tema : Aktifitas keluarga dalam pendampingan pembelajaran online di rumah bagi siswa usia sekolah dasar di kelurahan dukuh menanggal kecamatan Gayungan kota surabaya
b. Tujuan : Penelitian
c. Bidang Penelitian : Kualitatif deskriptif
d. Penanggung Jawab : Dr. I Wayan Arsana, M.Pd
e. Anggota Peserta :
f. Waktu : 1 (Satu) Bulan, TMT Surat Dikeluarkan.
g. Lokasi : Kecamatan Gayungan

Dengan persyaratan :
1. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib mentaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian serta tidak membebani kepada OPD, Camat, Lurah dalam pengambilan data primer dan sekunder;
2. Penelitian yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI.
3. Dalam proses Penelitian harap tidak membebani atau memberatkan warga.
4. Setelah melakukan Penelitian wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya;
5. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.

Plt. KEPALA BADAN

Sibahkan scan barcode diatas untuk mengecek validitas surat.

Irvan Widyanto, AMP., S.Sos., M.H.
Pembina Utama Muda
NIP. 19690715 199003 1 011

Tembusan :
Yth. 1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
2. Saudara yang bersangkutan.